

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Kinerja Usaha Kuliner Usaha Mikro Kecil (UMK) Kodam Street Food Surabaya

Melia Anjani

Universitas 17 Agustus 1945 meliaanjani28@gmail.com

Ayun Maduwinarti

Universitas 17 Agustus 1945 ayun@untag-sby.ac.id

Diana Juni Mulyati

Universitas 17 Agustus 1945 diana@untag-sby.ac.id

Abstrack

Traders or entrepreneurs who are in the Kodam Brawijaya V Night Market have different levels of education. As a result, the insights possessed in entrepreneurship also vary as well as the independence in running a business. This type of research is field research, namely direct observation of the object under study in order to obtain relevant data. The method used in this research is to use quantitative analysis research methods. This means that in analyzing data using numbers to describe the character of a group. Using non-probability method with purposive sampling technique. The research data used in this study were collected by administering questionnaires to Surabaya Street Food Kodam MSEs using a Likert scale. Entrepreneurial Spirit has a partial influence on the Performance of Culinary Business Small and Medium Enterprises (MSEs) Kodam Street Food Surabaya. Personal Independence has a partial influence on the Culinary Business Performance of Small and Medium Enterprises (MSEs) Kodam Street Food Surabaya. Entrepreneurial Spirit and Personal Independence have a joint (simultaneous) effect on the Performance of Culinary Businesses of Small and Medium Enterprises (MSEs) Kodam Street Food Surabaya. In the entrepreneurial spirit variable in this study, it is better to increase the indicator of confidence in facing competition in the business market. In the Personal Independence variable in this study, it is better to increase the indicator of the ability to accept and be responsible for the consequences of every decision made in business. For business people, they should not be afraid to make decisions or take risks and be willing to face changes in the face of business competition.

Keywords: *Entrepreneurial Spirit, Personal Independence, Business Performan*

Abstrak

Pedagang atau pengusaha yang berada di Pasar Malam kodam brawijaya V memiliki tingkat pendidikan yang berbeda. Akibatnya, wawasan yang dimiliki dalam berwirausaha pun beragam begitu pula dengan kemandirian dalam menjalankan usaha. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif. Maksudnya bahwa dalam menganalisis data menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakter sebuah kelompok. Menggunakan metode non-probability dengan teknik purposive sampling. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode pemberian kuesioner kepada pelaku UMK Kodam Street Food Surabaya dengan menggunakan skala likert. Jiwa Kewirausahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kinerja Usaha Kuliner Usaha Kecil Menengah (UMK) Kodam Street Food Surabaya. Kemandirian Pribadi memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kinerja Usaha Kuliner Usaha Kecil Menengah (UMK) Kodam Street Food Surabaya. Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Kinerja Usaha Kuliner Usaha Kecil Menengah (UMK) Kodam Street Food Surabaya. Dalam variabel Jiwa kewirausahaan pada penelitian ini sebaiknya meningkatkan indikator percaya diri dalam menghadapi persaingan di pasar bisnis. Dalam variabel Kemandirian Pribadi pada penelitian ini sebaiknya meningkatkan indikator kemampuan menerima dan bertanggung jawab atas kosekuensi dari setiap keputusan yang diambil dalam bisnis. Bagi pelaku usaha sebaiknya jangan takut untuk mengambil keputusan atau mengambil resiko dan bersedia menghadapi perubahan dalam menghadapi persaingan bisnis.

Kata Kunci : Jiwa Kewirausahaan, Kemandiran Pribadi, Kinerja Usaha

Pendahuluan

Pada saat ini pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin pesat. Sehingga membuat pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga mengalami perubahan. Sebagian besar masyarakat Indonesia mempunyai anggapan bahwa tujuan sekolah adalah untuk bekerja bukan untuk menjadi seorang wirausaha. Minat untuk menjadi seorang wirausaha masih menjadi pilihan terakhir pada sebagian besar masyarakat Indonesia. Ketidakpahaman berwirausaha juga menyebabkan masyarakat lebih banyak bermindset mencari pekerjaan daripada menciptakan pekerjaan. Banyak orang bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang tetap dan menjamin kehidupan dimasa depan. Menurut sebagian masyarakat memiliki pekerjaan tetap seperti PNS dan pekerjaan kantoran lebih menjanjikan, dengan banyaknya masyarakat berpikir seperti itu persaingan untuk mendapat pekerjaan semakin tinggi. Disamping itu sebagian penduduk di Indonesia lebih memilih untuk bekerja menjadi seorang wirausaha, karena dampak persaingan pekerjaan dan banyak persyaratan yang di minta pada perusahaan, maka saat ini berwirausaha pun dapat menjadi pekerjaan yang lebih menguntungkan karena memiliki waktu yang fleksibel serta modal yang rendah.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu motor penggerak pembangunan ekonomi di Indonesia. Karena Usaha Kecil dan Menengah dianggap lebih mampu bertahan dan berkembang dalam krisis ekonomi dibandingkan usaha besar. Alasan UMKM dapat bertahan dan berkembang jumlahnya adalah sebagian besar UMKM menggunakan modal sendiri dan tidak menerima modal dari bank, juga struktur organisasi dan tenaga kerja UMKM lebih fleksibel untuk beradaptasi dengan perubahan pasar. Pertumbuhan dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia tidak perlu diragukan lagi. UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan usaha yang ada pada perusahaan kecil dan menengah untuk berkembang secara signifikan yaitu jiwa kewirausahaan dan sikap kemandirian yang dimiliki oleh pengusaha, dimana usaha yang lancar dapat dilihat dari tekad pengusaha yang memiliki jiwa dan passion di bidang kewirausahaan, dimana jiwa kewirausahaan yang harus dimiliki pengusaha harus dapat diimbangi oleh sikap kemandirian yang dimiliki pengusaha, sehingga nantinya dia tidak akan bergantung lagi kepada pihak lainnya.

Menurut Zimerrer dalam (Sulaeman, Angelina, Oktaviani, & Ananda, 2022), kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. Sedangkan menurut Alma dalam (Riz Gusningtyas, 2018) menyatakan bahwa wirausaha lebih menekankan pada jiwa, semangat, kemudian mengaplikasikan dalam segala aspek bidang kehidupan. Proses kreatif dan inovatif erat berhubungan dengan entrepreneurship (kewirausahaan). Dan menurut Hartanti (Riz Gusningtyas, 2018), jiwa adalah sesuatu yang abstrak, yang dipelajari hanya pernyataan-pernyataan yang tampak dengan tubuh, atau gejala-gejala yang tampak sebagai gerak-gerak sehingga jiwa merupakan roh, setiap manusia mempunyai sifat dan gejala abstrak terjadi dari perasaan, pikiran, angan-angan dan sebagainya. Dengan demikian jiwa kewirausahaan seseorang dapat tercermin dalam berbagai hal seperti kemampuan dalam kepemimpinan, kemandirian (termasuk ketekunan) kerjasama tim, kreativitas, dan inovasi. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan pasti akan fokus pada usahanya atau bisnisnya, sehingga dapat dengan mudah menyelesaikan masalah apa pun yang ada pada usaha atau bisnisnya apabila dia mampu memecahkan masalah yang ada, dia dapat meningkatkan pengembangan usaha secara keseluruhan, dimana upaya yang dilakukan dalam mengembangkan usaha ini harus disertai dengan sikap kemandirian yang ada pada diri pelaku usaha.

Sikap kemandirian yang ada pada diri seorang pengusaha sudah tentu akan membuat usaha yang akan dijalankan tidak bergantung kepada satu orang, dimana dengan sikap kemandirian yang telah tertanam sejak lahir, maka akan mampu membuat usaha tersebut bisa bertahan dari segala macam faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha, diantaranya faktor internal dan eksternal yang akan membuat upaya pengembangan usaha menjadi sulit dan terganggu. Pelaku usaha sering memulai usaha mereka sendiri dengan modal sendiri atau modal bersama-sama. Menurut Riyanti, 2003 dalam (G Tarigan, 2015) studi yang dipelopori *The Asian Foundation & Akatiga*, sekitar 80% kegiatan usaha kecil dibiayai dengan dana sendiri dan bila ada tambahan modal dari luar, seperti bank, pemasok atau dari teman, jumlahnya tidak lebih dari 40%. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian pribadi memiliki pengaruh dalam jalannya usaha bagi pelaku usaha tersebut.

Keberhasilan usaha UMK kuliner *street food* dapat dilihat dari kinerja mereka dalam menghasilkan laba penjualan. Kinerja merupakan tolak ukur dalam mengukur seberapa

baik usaha yang dijalankan. Kinerja juga dapat dilihat dari produktivitas dalam memproduksi jajanan dan makanan kuliner, seberapa banyak yang laku dalam periode tertentu, kemampuan berwirausaha, Pengetahuan keuangan & rencana bisnis. Hal tersebut tidak terlepas dari jiwa kewirausahaan dan sikap kemandirian pribadi para pelaku usaha tersebut. Semakin tinggi dan baik sikap kemandirian pribadi serta jiwa kewirausahaannya maka akan berdampak pada peningkatan kinerja usahanya. Pedagang atau pengusaha yang berada di Pasar Malam kodam brawijaya V memiliki tingkat pendidikan yang berbeda. Akibatnya, wawasan yang dimiliki dalam berwirausaha pun beragam begitu pula dengan kemandirian dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu penulis ingin meneliti apakah memiliki jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi seorang wirausaha dapat meningkatkan atau mempengaruhi kinerja usahanya. Penulis akan meninjau objek penelitian pada Usaha Mikro Kecil Kodam *Street Food* Surabaya.

Berdasarkan uraian diatas, maka pada penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada umk kodam *street food* surabaya dengan menggunakan judul: **"Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi terhadap Kinerja Usaha Pada Kuliner Usaha Mikro Kecil (UMK) Kodam *Street Food* Surabaya"**.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif. Maksudnya bahwa dalam menganalisis data menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakter sebuah kelompok menurut (Sugiono, 2019). Menggunakan metode non-probability dengan teknik purposive sampling. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode pemberian kuesioner kepada pelaku UMK Kodam Street Food Surabaya secara langsung dengan menggunakan skala likert.. Skala *likert* adalah skala yang bertujuan untuk mengukur derajat kesetujuan/ketidaksetujuan responden.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Analisis Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| | | Coefficients^a | | | | |
|-------|---------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 11.970 | 3.235 | | 3.700 | .000 |
| | Jiwa Kewirausahaan | .176 | .079 | .216 | 2.222 | .029 |
| | Kemandirian Pribadi | .550 | .184 | .291 | 2.987 | .004 |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber: data diolah dari hasil penelitian 2023

Hasil uji pada tabel di atas dapat di definisikan sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 11,970 + 0,176X_1 + 0,550X_2$$

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda ditemukan variabel ditemukan variabel paling berpengaruh yaitu X₂ Kemandirian Pribadi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2 Hasil Uji Nilai R Square

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .414 ^a | .172 | .154 | 2.42438 |

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Pribadi, Jiwa Kewirausahaan

Sumber: data diolah dari SPSS 26, 2023

Dapat diketahui bahwasanya nilai R square menunjukkan nilai sebesar 0,172 atau sebesar 17,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Jiwa Kewirausahaan (X₁) dan Kemandirian Pribadi (X₂) secara bersama-sama atau secara simultan memberikan kontribusi sebesar 17,2% terhadap Kinerja Usaha (Y), sedangkan sisanya 82,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji F

Tabel 3 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

| ANOVA^a | | | | | | |
|--------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 118.061 | 2 | 59.030 | 10.043 | .000 ^b |
| | Residual | 570.129 | 97 | 5.878 | | |
| | Total | 688.190 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Pribadi, Jiwa Kewirausahaan

Sumber : data diolah dari hasil SPSS 26, 2023

Uji Simultan (F) nilai (α) = 5% diketahui nilai Ftabel dengan df pembilang = 2 dan df penyebut = 97 adalah sebesar 3,90. Hipotesis akan diterima apabila nilai Fhitung > Ftabel, maka dapat disimpulkan bahwa : nilai F hitung sebesar 10,043 > 3,90 dan signifikan sebesar 0,000. Jadi pada penelitian ini hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Jiwa Kewirausahaan (X1) dan Kemandirian Pribadi (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap Kinerja Usaha pada Usaha Kuliner UMK Kodam *StreetFood* Surabaya.

Uji T (Parsial)

Tabel 4 Hasil Uji Signifikansi Uji T (Parsial)

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 11.970 | 3.235 | | 3.700 | .000 |
| | Jiwa Kewirausahaan | .176 | .079 | .216 | 2.222 | .029 |
| | Kemandirian Pribadi | .550 | .184 | .291 | 2.987 | .004 |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber: data diolah dari SPSS 26, 2023

1. Hasil nilai uji t hitung pada Jiwa Kewirausahaan (X1) adalah sebesar 2,222 dimana t hitung > t tabel 1,660 (2,222 > 1,660) dengan tingkat signifikan (0,029 < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa Jiwa Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap

Kinerja Usaha. Maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis (Ha) “Jiwa Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada Usaha Kuliner UMK Kodam *Street Food* Surabaya” diterima.

2. Hasil nilai uji t hitung pada Kemandirian Pribadi (X2) adalah sebesar 2,987 dimana t hitung > t tabel 1,660 ($2,987 > 1,660$) dengan tingkat signifikan ($0,004 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa Kemandirian Pribadi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha. Maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis (Ha) “Kemandirian Pribadi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada Usaha Kuliner UMK Kodam *Street Food* Surabaya” diterima.

Pembahasan Hasil

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan (X1) terhadap Kinerja Usaha (Y)

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa Jiwa Kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai t hitung lebih besar t tabel dan pada tingkat signifikan lebih kecil dari nilai signifikan maka hipotesis Jiwa Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Kuliner Usaha Kecil Menengah (UMK) Kodam *Street Food* Surabaya dapat diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Bima, Hendriani, & Efni, 2022)

Pengaruh Kemandirian Pribadi (X2) terhadap Kinerja Usaha (Y)

Pada hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat menunjukkan bahwa Kemandirian Pribadi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha hal ini dapat dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikan lebih kecil dari nilai signifikan maka dapat diartikan bahwa hipotesis Kemandirian Pribadi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Kuliner Usaha Kecil Menengah (UMK) Kodam *Street Food* Surabaya dapat diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Marihi, 2017)

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan (X1) dan Kemandirian Pribadi (X2) terhadap Kinerja Usaha (Y)

Berdasarkan hasil pada analisis penelitian yang menunjukkan bahwa Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi berpengaruh secara bersama-sama (Simultan) terhadap Kinerja Usaha Kuliner Usaha Kecil Menengah (UMK) Kodam *Street Food*

Surabaya, ini dapat terbukti dari hasil nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan tingkat signifikan lebih kecil dari nilai signifikan. Berdasarkan hasil dari tabulasi, tanggapan dari responden yang memiliki nilai rata-rata tertinggi terdapat pada poin ke satu yaitu indikator pertumbuhan penjualan dalam pernyataan pertumbuhan penjualan bisnis saya dalam satu tahun terakhir mengalami peningkatan.

Kesimpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi terhadap Kinerja Usaha. Responden yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 100 responden memiliki usaha yang berada pada kawasan lapangan Kodam Brawijaya V Surabaya. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dengan melakukan pengujian yang menggunakan model uji regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Jiwa Kewirausahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kinerja Usaha Kuliner Usaha Kecil Menengah (UMK) Kodam *Street Food* Surabaya. Pada hasil kuisisioner yang diajukan terhadap responden dapat menyatakan bahwa indikator pernyataan tertinggi yaitu "Saya selalu mencari cara baru dan kreatif untuk mengembangkan bisnis saya".

Kemandirian Pribadi memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kinerja Usaha Kuliner Usaha Kecil Menengah (UMK) Kodam *Street Food* Surabaya. Pada hasil Kuisisioner yang telah diajukan kepada responden dapat menyatakan bahwa indikator pernyataan tertinggi yaitu "Saya aktif mencari informasi dan peluang baru untuk mengembangkan diri saya dan usaha saya".

Jiwa Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Kinerja Usaha Kuliner Usaha Kecil Menengah (UMK) Kodam *Street Food* Surabaya. Pada hasil kuisisioner yang telah diajukan kepada responden dapat menyatakan bahwa indikator pernyataan tertinggi yaitu "Pertumbuhan penjualan bisnis saya dalam satu tahun terakhir mengalami peningkatan".

Daftar Pustaka

- Bima, A., Hendriani, S., & Efni, Y. (2022). Pengaruh Pelatihan, Motivasi Berwirausaha, Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pelaku Usaha Industri Kreatif Rotan Di Pekanbaru. *Bahtera Inovasi*, 5(2), 115-128.
- G Tarigan, Y. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Kinerja Usaha Pada Pengusaha Toko Emas Dan Permata Di Pusat Pasar Medan.
- Marihi, L. O. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Kinerja Pengusaha Depot Air Minum Isi Ulang Di Kota Jayapura. *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 42-51.
- Riz Gusningtyas, Z. (2018). Pengaruh Hardiness Terhadap Jiwa Kewirausahaan Pada Pkl (Pedagang Kaki Lima) Di Purwokerto Timur, (2008), 6-22.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Sutopo, Ed.) (1st Ed.). Alfabeta.
- Sulaeman, E., Angelina, N. P., Oktaviani, A., & Ananda, E. P. (2022). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pelatihan Usaha Batik Tradisional: Studi Kasus Workshop Batik Karawang. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(2), 13-23.